

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kedudukan Dinas Sosial Kabupaten Grobogan diatur berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 15 Tahun 2016 dan ditetapkan dengan peraturan Bupati Nomor 55 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi , tugas pokok , fungsi, Uraian Tugas Jabatan dan Tata Kerja Dinas Sosial Kabupaten Grobogan. Dinas Sosial Kabupaten Grobogan membawahi langsung 1 (satu) sekretariat, 3 (tiga) bidang, Adapun kewenangan, tugas pokok, dan fungsi sebagai berikut :

1. Kedudukan

Secara formal keberadaan organisasi Dinas Sosial Kabupaten Grobogan diatur dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Dinas Sosial Kabupaten mempunyai kedudukan sebagai unsur staf yang membantu pimpinan Pemerintah Daerah dalam urusan sosial. Adapun tugas pokok dan fungsinya

berdasarkan Peraturan Bupati Grobogan Nomor 55 Tahun 2016 sebagai berikut :

a. Tugas Pokok

Tugas pokok Dinas Sosial Kabupaten Grobogan adalah merumuskan kebijakan teknis perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian teknis bidang social, memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi dinas, memberikan bimbingan dan pembinaan, pengelolaan administrasi, pengelolaan ketatausahaan terhadap penyelenggaraan kegiatan bidang bidang yang ada dalam lingkup dinas Sosial Kabupaten Grobogan

b. Fungsi

Fungsi Dinas Sosial Kabupaten Grobogan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan program kegiatan dinas berdasarkan hasil evaluasi kegiatan tahun sebelumnya dan peraturan perundang-undangan.
2. Perumusan kebijakan teknis di bidang sosial berdasarkan peraturan perundang-undangan
3. Penyelenggaraan urusan wajib pelayanan dasar

4. Pembinaan, bimbingan teknis, pengawasan dan pengendalian teknis dan pelaksanaan kegiatan dibidang sosial
5. Penanggungjawab pelaksanaan kegiatan di bidang social
6. Pengelolaan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana serta ketatausahaan Dinas
7. Pemberian rekomendasi perijinan bidang social
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya

2. **Susunan Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Perbup Nomor 55 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas pokok, Fungsi , Uraian tugas Jabatan dan Tata Kerja Dinas Sosial Kabupaten Grobogan :

1. Sekretariat membawahkan :
 - a. Sub. Bagian Umum
 - b. Sub. Bagian Perencanaan dan Keuangan
2. Bidang Perlindungan, Jaminan dan Penyuluhan Sosial, membawahkan :

- a. Seksi Perlindungan Sosial dan Korban Bencana;
- b. Seksi Jaminan Sosial dan
- c. Seksi Pengembangan Profesi Pekerja Sosial dan Penyuluh Sosial

3. Bidang Rehabilitasi Sosial membawahkan :

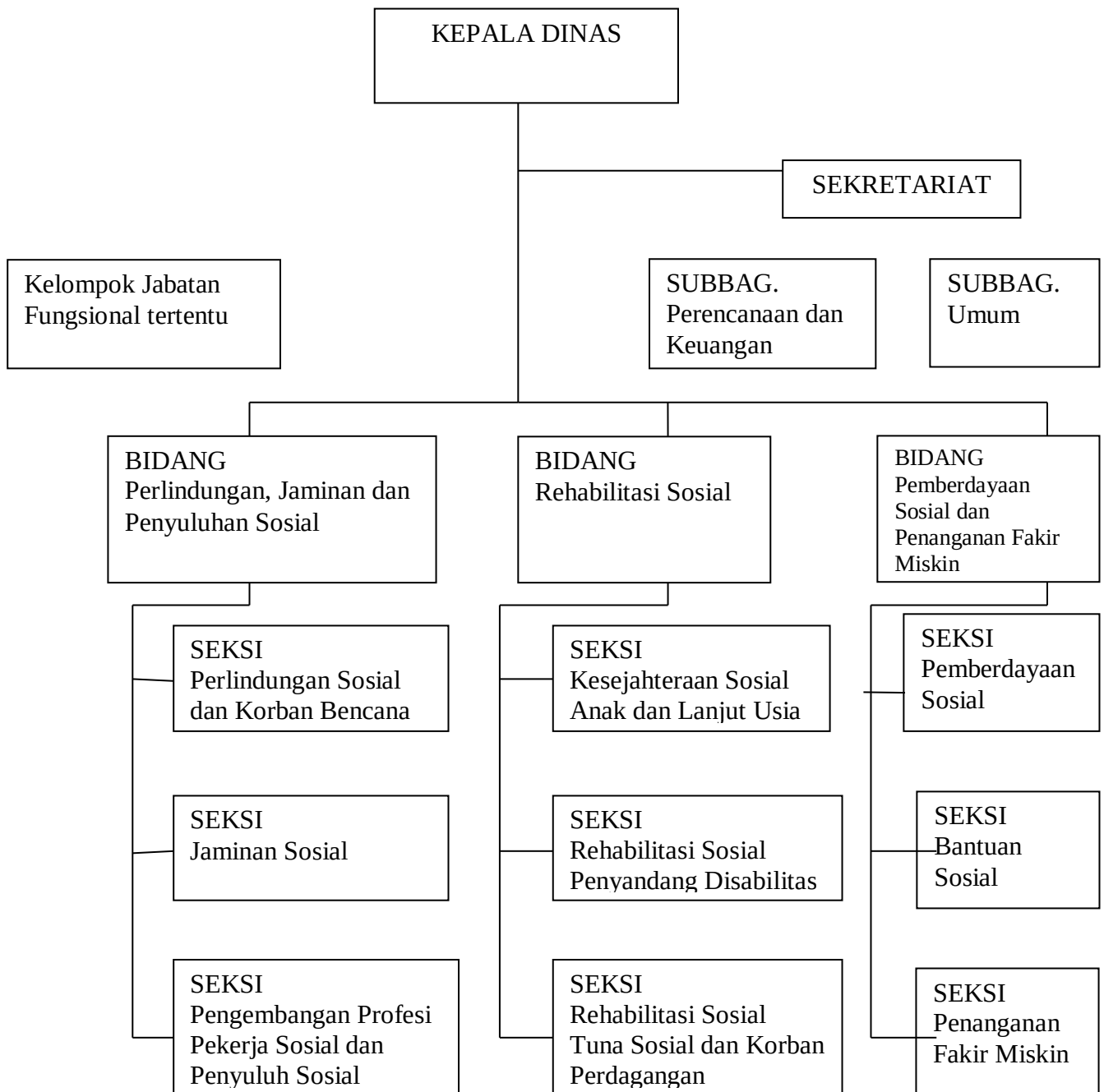
- a. Seksi Kesejahteraan Sosial Anak dan Lanjut Usia
- b. Seksi Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas dan
- c. Seksi Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial dan Korban Perdagangan orang

4. Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin, membawahkan :

- a. Seksi Pemberdayaan Sosial
- b. Seksi Bantuan Sosial; dan
- c. Seksi Penanganan Fakir Miskin
- d. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun Struktur Organisasi Dinas Sosial Kabupaten Grobogan dapat digambarkan sebagai berikut

**BAGAN ORGANISASI
DINAS SOSIAL KABUPATEN GROBOGAN**



B. LINGKUNGAN STRATEGIS

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam menjalankan tugas – tugas organisasi, Dinas Sosial Kabupaten Grobogan memerlukan Sumber Daya Manusia Aparatur yang memadai dan Profesional sesuai dengan kompetensi dan tuntutan tugas yang diperlukan. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan tugas-tugas koordinasi, perumusan, pembinaan, pengelolaan dan pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Berikut kami sajikan kondisi kekuatan Sumber Daya Aparatur dilingkungan Dinas Sosial Kabupaten Grobogan sampai dengan akhir Desember 2018 :

a. Komposisi Eselon

- 1). Eselon II : 1 orang
- 2). Eselon III : 4 orang
- 3). Eselon IV : 11 orang

b. Komposisi karyawan / pegawai :

- 1). Kepala Dinas : 1 orang
- 2). Bagian Tata Usaha : 6 orang

3). Bidang Perlindungan, Jaminan dan Penyuluhan Sosial : 5
orang

4). Bidang Rehabilitasi Sosial : 5
orang

5). Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir
Miskin : 5 orang

8). Kelompok Jabatan Fungsional : -

c. Komposisi Golongan

1). Golongan IV/c : 1 orang
Golongan IV/b : 1 orang
Golongan IV/a : 4 orang
2). Golongan III/d : 8 orang
Golongan III/c : 2 orang
Golongan III/b : 2 orang
Golongan III/a : 4 orang
Golongan II/c : -

d. Latar Belakang Pendidikan

1). Pasca Sarjana (S2) : 6 orang
2). Sarjana (S1) : 14 orang
3). Sarjana Muda : - orang
4). SMA/SMK : 2 orang

e. Sarana dan Prasarana

1) Bangunan terdiri dari :

- Gedung Kantor : 2 Unit

2) Kendaraan Bermotor terdiri dari :

- Roda 2 (dua) : 4 buah

- Roda 4 (empat) : 4 buah

3) Perlengkapan Kantor terdiri :

- Meja : 41 buah

- Kursi : 109 buah

- Brangkas : 1 buah

- Komputer : 47 buah

- Rak : 6 buah

- Almari : 14 buah

- Filling Cabinet : 3 buah

- AC : 25 buah

- Generating set : 1 buah

- White board : 1 buah

- Alat penghancur kertas : 1 buah

- Papan pengumuman : 2 buah

- Tempat tidur kayu : 10 buah

- Kasur/spring bed : 10 buah

- Bangku tunggu : 1 buah
- Sofa : 2 buah
- Lemari es : 2 buah
- Kipas Angin : 2 buah
- Kompor gas : 1 buah
- Rice cooker : 1 buah
- Kitchenset : 1 buah
- Televisi : 1 buah
- Soundsystem : 1
- Karaoke : 2 buah
- wereless : 2 buah
- Dispenser : 2 buah
- Buffet kaca : 2 buah
- UPS : 2
- Proyektor +
Attachment wereless
- Mickropon : 1
- Camera Elektronik : 1
- Pesawat telepon : 1
- Printer : 41
- Scaner : 4

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PENETAPAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh Dinas Sosial Kabupaten Grobogan. Perjanjian kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Dinas Sosial Kabupaten Grobogan dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan umum disusunnya Perjanjian Kinerja yaitu dalam rangka intensifikasi pencegahan Korupsi, Peningkatan Pelayanan Publik, percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif ,transparan, dan akuntabel. Namun demikian, ruang lingkup ini lebih diutamakan terhadap berbagai program utama organisasi, yaitu program program yang dapat menggambarkan keberadaan organisasi serta menggambarkan isu strategik yang sedang dihadapi organisasi. Untuk itu,penyusunan Perencanaan Kinerja Dinas Sosial Kabupaten Grobogan Tahun 2019 merupakan sasaran dan target kinerja yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Dinas Sosial Kabupaten Grobogan Tahun 2016 – 2021,dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2019, Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019, serta dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2019.

B. PENETAPAN KINERJA

Target Kinerja tersebut merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2019. Target Kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan tolok ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi didalam upaya pencapaian visi misi dan akan menjadi komitmen bagi Dinas Sosial Kabupaten Grobogan untuk mencapainya dalam Tahun 2019. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Sosial Kabupaten Grobogan Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Dinas Sosial Kabupaten Grobogan Tahun 2019

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Berkurangnya masyarakat yang termasuk dalam kategori Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	Presentase Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	70,71 %

Untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut dinas Sosial melaksanakan program-program sebagai berikut :

No.	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	2	3	4
1	Pelayanan Adminstrasi Perkantoran	1.233.001.600	DAU
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	200.000.000	DAU
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	40.000.000	DAU
4	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	101.400.000	DAU
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	55.000.000	DAU
6	Pemberdayaan fakir miskin komunitas adat terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya	963.896.900	DAU
7	Pelayanan dan Rehabilitasi	744.476.000	DAU

	Kesejahteraan Sosial		
8	Pembinaan Para Penyandang Cacat dan trauma	100.000.000	DAU
9	Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo	25.000.000	DAU
10	Pembinaan eks Penyandang Penyakit Sosial (eks narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial lainnya)	2.350.000.000	DAU
11	Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	536.472.000	DAU
	JUMLAH	6.349.256.500	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

a. Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah wujud kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Grobogan yang telah ditetapkan dalam RPJMD tahun 2016-2021.

Untuk mengetahui tingkat capaian atau tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai visi, misi, dan sasaran yang ingin diwujudkan, maka perlu dilakukan pengukuran kinerja. Dalam hal ini yang dimaksud dengan pengukuran kinerja adalah alat untuk mengetahui dan menilai akan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sebagaimana tertuang dalam rencana strategik organisasi. Hasil dari pengukuran kinerja inilah yang disebut dengan capaian kinerja organisasi.

Pengukuran kinerja suatu organisasi dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan rencana yang telah ditetapkan. Berikut kami sajikan capaian kinerja yang telah

dilaksanakan Dinas Sosial,Kabupaten Grobogan untuk tahun 2019 sebagai berikut :

Adapun tingkat capaian kinerja Dinas Sosial Kabupaten Grobogan pada Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	Berkurangnya masyarakat yang termasuk dalam kategori PMKS	Prosentase Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	70,71 %	57, 69 %	81,59 %

Capaian Kinerja terhadap rehabilitas Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) sebesar 57,69 % dari target yang ditetapkan sebesar 70,71 % berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran dengan indikator tersebut diatas ditetapkan capaian kinerja 81,58 % dengan predikat tinggi.

b. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Salah satu Faktor penting dalam pengukuran kinerja kegiatan/organisasi adalah evaluasi dan analisis kinerja. Dengan

evaluasi dan analisis kinerja dapat diketahui pengaruh kegagalan dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan dalam sebuah organisasi.

Selanjutnya melalui evaluasi dan analisis kinerja dapat diketahui perkembangan dan kesesuaian program dan kegiatan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik. Yang selanjutnya akan dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan strategi dan kebijakan lebih lanjut untuk meningkatkan kinerja yang akan datang.

Mendasari hal – hal tersebut diatas, kami sajikan evaluasi dan analisis kinerja pada Dinas Sosial, Kabupaten Grobogan tahun 2019 :

Sasaran dinas sosial sesuai dengan rencana strategik dinas Sosial tahun 2016 – 2021 adalah Berkurangnya masyarakat yang termasuk dalam kategori Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial. Capaian kinerja yang dilaksanakan pada tahun 2018 sebesar 88,76 dari target 66,78 % dengan realisasi 59,27 % sudah dalam kategori tinggi . Adapun capaian kinerja tahun 2019 sebesar 57,69 % dari target sebesar 70,71 %. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja ditetapkan capaian kinerja sebesar 81,59 % termasuk dalam kategori tinggi seperti dalam tabel di bawah ini

No	Sasaran	Indikator	Tahun 2018			Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Berkurangnya masyarakat yang termasuk dalam kategori PMKS	Prosentase Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	66,78%	59,27%	88,76%	70,71%	57,69%	81,58 %

Dari tabel tersebut diatas dapat terlihat rasio capaian kinerja 2018 dengan capaian kinerja th 2019 . Hal ini disebabkan pada tahun 2019 tidak ada nya anggaran bantuan alat bantu disabilitas sehingga capaian kinerja lebih kecil dari pada tahun 2018. Namun demikian untuk peningkatan pelayanan kebutuhan alat bantu bagi penyandang disabilitas di tahun 2020 telah diusulkan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang Sosial. Data penyandang cacat baik fisik dan mental terlantar, anak terlantar dan lanjut usia terlantar serta gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti sejumlah 9823 baru terpenuhi kebutuhannya sejumlah 1172 (11,94 %) Terjadi penurunan dalam penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dikarenakan adanya kenaikan target penanganan di tahun 2019 ini.

Tercapainya target pada sasaran tersebut diatas ditunjukkan dengan tersalurkannya bantuan-bantuan sosial kepada fakir miskin, KAT, dan PMKS

lainnya sehingga mereka lebih sejahtera dan mandiri. Pendampingan yang dilakukan oleh pendamping PKH juga memberikan dampak positif bagi penerima manfaat, karena pendamping PKH secara langsung memantau perkembangan penerima manfaat sesuai dengan pembagian tugas. Begitu pula dengan penanganan korban bencana alam baik pada saat banjir melanda maupun pasca bencana. Pada saat banjir melanda di beberapa wilayah di Kabupaten Grobogan, Dinas Sosial beserta TimTagana dan dibantu oleh TKSK membuka dapur umum serta memberikan bantuan berupa makanan , tikar dan selimut. Keberhasilan dalam setiap kegiatan yang ada pada Dinas Sosial tidak luput dari kerja sama dan koordinasi yang baik dari Karyawan Dinas Sosial maupun lembaga yang berkaitan langsung serta peran masyarakat..

Selain kegiatan perlindungan dan jaminan terhadap Fakir Miskin ada pula kegiatan yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai kepahlawanan, keperintisan, kejuangan dan kesetiakawanan sosial Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan (TMP) yang ada di Kabupaten Grobogan terutama yang terletak di wilayah Kota seperti 1 Taman Makam Pahlawan di Jl. Pahlawan dan 3 Makam Pahlawan yang ada di 3 kecamatan menjadi salah satu perwujudan penanaman nilai-nilai kepahlawanan, keperintisan, kejuangan dan kesetiakawanan sosial. TMP yang ada di dalam Kota sering dipergunakan untuk upacara memperingati Hari Kemerdekaan, Hari Pahlawan, dan juga hari jadi kabupaten Grobogan.

B.Realisasi Anggaran

Dalam rangka untuk mewujudkan capaian kinerja Dinas Sosial sesuai perjanjian kinerja , Dinas Sosial melaksanakan 5 program kesekretariatan dan 6 program dengan Anggaran serta realisasinya sbb :

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	Prosentase realisasi
P1	2	3	4	
1	Pelayanan Adminstrasi Perkantoran	1.233.011.600	1.216.505.739	
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	220.000.000	200.000.000	
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	40.000.000	39.860.000	
4	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	101.400.000	101.400.000	
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan	55.000.000	55.000.000	

	Capaian Kinerja dan Keuangan			
6	Pemberdayaan fakir miskin komunitas adat terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya	963.896.900	934.843.650	
7	Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	744.476.000	742.476.000	
8	Pembinaan Para Penyandang Cacat dan trauma	100.000.000	100.000.000	
9	Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo	25.000.000	25.000.000	
10	Pembinaan eks	3.350.000.000	3.135.809.000	

	Penyandang Penyakit Sosial (eks narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial lainnya)			
11	Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	536.472.000	522.957.000	
	JUMLAH	6.349.256.500	6.173.851.389	

Selanjutnya dalam pelaksanaan 5 program Sekretariat tersebut diimplementasikan melalui 22 kegiatan, diantaranya pelaksanaan yang bersifat rutin untuk mendukung proses pelaksanaan kegiatan di Dinas Sosial Kabupaten Grobogan yaitu penyediaan Jasa Surat Menyurat, penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, penyediaan alat tulis kantor, penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor , penyediaan Jasa perbaikan peralatan kerja, pemeliharaan yang bersifat rutin seperti pemeliharaan taman makam pahlawan dan makam pahlawan, dengan tujuan agar makam para

pahlawan tetap terpelihara dengan baik sebagai bentuk penghargaan Pemerintah Indonesia kepada para pahlawan yang sudah berjuang untuk kemerdekaan bangsa Indonesia, dan pemeliharaan rutin lainnya serta Penyusunan Laporan keuangan akhir tahun. Sedangkan 6 program lainnya diimplementasikan dalam 28 kegiatan teknis untuk menunjang capaian kinerja Dinas Sosial Kabupaten Grobogan dalam menurunkan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.

Adapun Kegiatan tersebut adalah sebagai Berikut :

1. Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Miskin
2. Bantuan Sosial Pangan
3. Pemberdayaan Bantuan Sosial Bagi Keluarga Miskin
4. Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin
5. Pelatihan Ketrampilan dan praktek belajar kerja bagi anak terlantar termasuk anak jalanan , anak cacat dan anak nakal
6. Fasilitasi Program Keluarga Harapan Sejahtera (PKHS)
7. Pendampingan Identitas Pelayanan Sosial
8. Pembinaan Lanjut Usia Terlantar
9. Pembinaan Sosial Bagi Anak Terlantar Potensial
10. Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Penyandang Disabilitas
11. Pembinaan dan Koordinasi Tim Advokasi Difabel
12. Pelatihan Ketrampilan Bagi KUBE difabel

13. Pembinaan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak
14. Pembangunan Tempat Penampungan Penyandang masalah Kesejahteraan Sosial
15. Penjaringan Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT)
16. Penanganan Wanita Tuna Susila (WTS) dan Waria
17. Pembinaan Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)
18. Pembinaan Keluarga eks Tuna Sosial
19. Peningkatan Peran Aktif Masyarakat dan dunia Usaha
20. Peningkatan Kualitas SDM Kesejahteraan Sosial Masyarakat
21. Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial
22. Pemutakiran data PSKS dan PMKS
23. Fasilitasi terkait Tagana
24. Pembinaan Kesiapsiagaan Bencana
25. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Bagi Eks Korban Bencana
26. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Budaya
27. Pemberdayaan dan Pembinaan Karang Taruna
28. Pembinaan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga dan Lembaga Kerjasama Kesejahteraan Sosial
29. Pemberdayaan dan Pembinaan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan
30. Pembinaan Pekerja Sosial Masyarakat

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Sesuai dengan Rencana Sratejik Dinas Sosial Kabupaten Grobogan tahun 2016 – 2021, yang telah direvisi pada tahun 2017 dimana sesuai SOT Dinas Sosial telah berdiri sendiri maka melalui misi ke sembilan yang ada, pada tahun 2019 ini ada 1 target sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Sosial Kabupaten Grobogan dalam mewujudkan tujuannya yaitu berkurang masyarakat yang termasuk dalam kategori PMKS.

Berdasarkan pengukuran kinerja sebagaimana diuraikan pada BAB III, dapat disimpulkan bahwa Dinas Sosial Kabupaten Grobogan pada tahun 2019 telah menunjukkan kinerja yang baik, namun ada sebagian yang masih perlu ditingkatkan.

Prestasi capaian kinerja sebagaimana dalam BAB III dapat disimpulkan bahwa dari 1 sasaran yang dicapai tahun ini, hasilnya menunjukkan 1 sasaran tersebut mencapai dalam kategori sangat berhasil.

Selanjutnya untuk tahun yang akan datang perlu dilakukan perbaikan – perbaikan dalam perencanaan maupun pelaksanaan sampai pada aspek pengendalian dan pengawasan. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, lebih efektif efisien, berdayaguna dan berhasil guna.

B. Tindak Lanjut

Menyadari masih adanya tantangan dan masalah yang akan dihadapi oleh Dinas Sosial Kabupaten Grobogan kedepannya, maka perlu diambil langkah – langkah perbaikan sebagai tindak lanjut hasil evaluasi capaian kinerja tahun yang lalu :

1. Agar senantiasa mengevaluasi kembali program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.
2. Perlu mengefektifkan dan mengefisienkan sumber daya manusia.
3. Agar koordinasi lebih ditingkatkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan monitoring dan evaluasi agar ada sinkronisasi dan kesamaan langkah, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah Nya sehingga penyusunan Laporan kinerja Dinas Sosial Kabupaten Grobogan tahun 2019 dapat terselesaikan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan tata cara review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Sosial Kabupaten Grobogan Tahun 2019 disusun sebagai perwujudan pertanggung jawaban penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Sosial Kabupaten Grobogan sebagaimana tercantum dalam Rencana strategis Dinas Sosial Kabupaten Grobogan Tahun 2016-2021

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Sosial Kabupaten Grobogan tahun 2019 ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada seluruh Kepala Bidang di lingkungan Dinas Sosial Kabupaten Grobogan dan semua pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu hingga tersusunnya laporan ini .

Akhirnya semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi Pemerintah
Kabupaten Grobogan dan kita semua, Amiin

Grobogan, Februari 2020

Plt. KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN GROBOGAN

ACHMAD HARYONO, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19680315 199310 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka mewujudkan keberhasilan visi misi Pemerintah Kabupaten Grobogan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Grobogan, dinas Sosial yang merupakan salah satu OPD yang ada di Kabupaten Grobogan ikut mendukung dalam visi misi tersebut. Salah satu wujud adalah bentuk pertanggungjawaban atas tercapai dan tidaknya indikator kinerja dinas Sosial sesuai dengan Rencana Strategis yang sudah ditetapkan, yang disajikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana dimaksud adalah memberikan gambaran penilaian tingkat ketercapaian target dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Sosial tahun 2016-2021 dalam mewujudkan visi misi Pemerintah Kabupaten Grobogan khususnya misi ke 9.

Secara umum dinas Sosial telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana diamanatkan dalam dokumen RPJMD tahun 2016-2021 serta sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra dinas Sosial tahun 2016-2021.

Untuk mewujudkan misi ke 9 , tujuan dan sasaran RPJMD tahun 2016-2021 , didalam Renstra Dinsos terdapat satu sasaran strategis dengan satu indikator sasaran strategis.

Berdasarkan Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja Dinas Sosial Tahun 2019 yang telah ditetapkan, capaian kinerja dapat disajikan sebagai berikut :

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Meningkatkan kualitas pelayanan dan penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	Berkurangnya masyarakat yang termasuk dalam kategori PMKS	-Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	66,79	59,27	88,74

Dari data tersebut diatas dapat kami simpulkan bahwa capaian kinerja Dinas Sosial Kabupaten Grobogan pada tahun anggaran 2019 mencapai kategori berhasil, karena dari capaian kinerja sasaran yang dilaksanakan semuanya terlaksana .

Meskipun hasil capaian kinerja kegiatan tahun 2019 dikategorikan berhasil, diharapkan untuk tahun yang akan datang perlu ada peningkatan dan perbaikan dalam perencanaan maupun pelaksanaan sampai aspek pengendalian dan pengawasan agar pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategik

Dinas Soisal Kabupaten Grobogan dapat berjalan dengan baik, lebih efektif , efisien, berdaya guna dan berhasil guna .

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Lingkungan Strategis.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA DINAS SOSIAL KABUPATEN GROBOGAN	10
A. Perencanaan Kinerja	10
B. Penetapan Kinerja.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja Organisasi	14
B. Realisasi Anggaran	18
BAB IV PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24
B. Tindak Lanjut.....	25